

PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN BINTANG CEMERLANG DI KAMPUNG MAREDAN BARAT KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

Norma Marsella¹, Titi Maemunaty², & Daeng Ayub³

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau^{1,2,3}

Email: norma.marsella0860@student.unri.ac.id¹, titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id², daengayub@lecturer.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Perpustakaan Bintang Cemerlang di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumen, observasi, dan wawancara. Sedangkan analisis dalam penelitian meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan Pengelolaan Perpustakaan Bintang Cemerlang Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak belum berjalan secara optimal karena masih memiliki kekurangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan Perpustakaan Bintang Cemerlang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Kata Kunci: Pengelolaan; Perpustakaan

Abstract

This study aims to determine the management of the Bintang Cemerlang Library in West Maredan Village, Tualang District, Siak Regency. This research is a type of descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques in this study are document techniques, observations, and interviews. Meanwhile, the analysis in the study includes data reduction, data presentation, conclusion drawing, and triangulation. The results showed that the management of the Bintang Cemerlang Library in West Maredan Village, Tualang District, Siak Regency, has not run optimally because it still has shortcomings. The results of this study are expected to add insight and knowledge about the management of the Bintang Cemerlang Library, West Maredan Village, Tualang District, Siak Regency

Keywords: Management; Library



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Kemampuan dalam membaca dan menulis ini adalah tahap awal dari proses pendidikan guna untuk meningkatkan pengetahuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada era saat ini, keberadaan perpustakaan sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasinya serta meningkatkan pengetahuan. Perpustakaan merupakan

suatu tempat untuk belajar, mencari dan mengembangkan informasi ataupun lembaga pendidikan dan juga sebagai sarana edukatif dalam pendidikan yang dikelola sedemikian rupa. Pada perpustakaan berisi kumpulan buku baik berbentuk cetak maupun buku digital yang dapat di akses melalui jaringan komputer.

Perpustakaan terdiri dari orang-orang yang berhubungan dengan dunia kepastakawan yaitu pustakawan, kepastakaan, ilmu perpustakaan. Pustakawan yaitu orang yang bekerja pada lembaga perpustakaan dan mempunyai

pendidikan perpustakaan secara resmi. Perpustakaan yaitu suatu bahan acuan dalam menghasilkan atau menyusun tulisan baik berupa artikel, karangan, buku, laporan, dan sejenisnya. Ilmu perpustakaan yaitu bidang ilmu yang mempelajari dan mengkaji hal yang berhubungan dengan perpustakaan dari segi organisasi koleksi, penyebaran dan pelestarian ilmu pengetahuan teknologi dan budaya serta jasa-jasa lainnya kepada masyarakat.

Dalam Pasal 1 Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan, disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka didalamnya taman bacaan dan sudut baca. Fungsi rekreasi ini diterapkan dengan menyediakan koleksi yang bervariasi, tata ruang yang bersifat rekreatif serta kegiatan layanan yang menarik. Dimana perpustakaan ini nantinya dapat menjadi tempat yang menarik bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi sekaligus mendapatkan hiburan yang edukatif.

Pengelolaan merupakan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Kemudian pengelolaan perpustakaan berarti suatu proses kegiatan perpustakaan yang meliputi kegiatan mulai dari pengolahan sampai dengan pelayanan pengguna perpustakaan. Kegiatan pengolahan bahan pustaka adalah suatu kegiatan yang meliputi kegiatan menginventaris buku, pengklasifikasian,

pembuatan katalog, penyelesaian dan penyusunan di rak buku.

Dalam pengelolaan perpustakaan tidak akan berjalan dengan baik apabila salah satu dari indikator pengelolaan ditinggalkan atau dihilangkan. Menurut Dahirin (2020:28) ada 13 indikator pengelolaan perpustakaan antara lain 1) koleksi, 2) pengadaan koleksi perpustakaan, 3) klasifikasi, 4) katalogisasi, 5) pengaturan buku, 6) pengawasan dan pemeliharaan bahan pustaka, 7) pelayanan pemakai, 8) pelayanan sirkulasi, 9) pelayanan reperensi, 10) pustakawan, 11) fasilitas, 12) peralatan dan perlengkapan, 13) pemakai

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan peneliti, sebelum menjadi perpustakaan, Perpustakaan Bintang Cemerlang adalah sebuah Taman Baca Masyarakat (TBM) yang didirikan oleh Tim Pengabdian Pendidikan Masyarakat Universitas Riau dengan didukung oleh Kepala Desa Kampung Maredan Barat. Perpustakaan Bintang Cemerlang pertama berdiri tahun 2014 dengan buku yang seadanya dan ruangan yang masih belum menetap. Pada tahun 2020 Taman Baca Masyarakat (TBM) ini berkembang menjadi Perpustakaan Bintang Cemerlang dengan mendapatkan gedung serta fasilitas pendukung seperti lemari/rak buku, kursi, meja pelayanan, AC, papan pengumuman, komputer dari anggaran dana desa, dana APBN dan hibah Universitas Riau.

Perpustakaan Bintang Cemerlang beroperasi dari hari Senin sampai Kamis jam 08.00-15.00 WIB dan untuk hari Jumat jam 08.00-11.00 WIB, sedangkan untuk hari Sabtu dan Minggu Perpustakaan Bintang Cemerlang tutup. Pengelola perpustakaan berdasarkan SK Penghulu Kampung Maredan Barat Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Pembentukan Pengurus Perpustakaan Bintang Cemerlang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang sebanyak 4 orang yaitu penghulu

kampung, kepala pustaka, bagian pelayanan dan bagian administrasi.

Berdasarkan data inventarisasi Perpustakaan Bintang Cemerlang 2020 bahwa koleksi buku Perpustakaan Bintang Cemerlang sebanyak 1136 buah, fasilitas yang tersedia yaitu lemari buku, papan pengumuman, meja pelayanan, AC, kursi plastik dan komputer, tetapi untuk komputer tidak dapat digunakan karena mengalami kerusakan. Untuk ruangan perpustakaan terdiri dari 1 ruangan yang luasnya dapat menampung 5 sampai 10 orang. Secara fisik ruangan perpustakaan sudah bagus karena terbuat dari batu dan atap genteng, kursi yang tersedia sudah memadai, lemari dan rak buk sudah tersedia serta penerangan rungan sudah bagus karena lampu-lampunya terpasang sudah menerangi seluruh ruangan, untuk papan pengumuman sudah ada dan terletak diluar Perpustakaan Bintang Cemerlang.

Kegiatan pengelolaan perpustakaan dari segi koleksi buku perpustakaan belum maksimal terlihat dari beberapa jenis koleksi buku yang belum lengkap, pendataan isi perpustakaan masih belum diperbaharui, klasifikasi koleksi buku belum semua dilakukan, pembuatan katalog masih dilakukan secara manual karena komputer yang tersedia sudah rusak, untuk pengaturan buku sudah dilakukan tetapi belum semua koleksi diletakkan di rak buku karena pustakawan yang terlalu santai dalam bertugas, ruangan perpustakaan baik itu lantai, lemari dan rak buku serta meja pelayanan tidak dibersihkan sehingga berdebu dan sangat kotor, jam layanan perpustakaan hari senin sampai kamis buka dari jam 08.00-15.00 dan hari jumat buka pada jam 08.00-11.00 tetapi untuk hari sabtu dan minggu perpustakaan tutup, pelayanan peminjaman dilakukan dengan sistem terbuka tetapi untuk pelayanan pengembalian belum ada batas waktu yang

ditentukan, pustakawan melakukan pemberian layanan secara langsung terhadap pengunjung perpustakaan, perpustakaan dikelola oleh 4 pengelola yaitu penghulu kampung, kepala pustaka, bagian pelayanan dan bagian administrasi, fasilitas dari segi ruangan belum memadai serta peralatan dan koleksi buku yang belum lengkap, peralatan dan perlengkapan yang habis pakai tidak tersedia di perpustakaan, pengunjung perpustakaan diperbolehkan dari semua jenis kalangan.

Bertitik tolak pada fenomena-fenomena yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengelolaan Perpustakaan Bintang Cemerlang Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak apakah sudah memenuhi ketentuan pengelolaan perpustakaan berdasarkan teori dari Dahirin (2020:28). Sehingga menjadi tolak ukur untuk mengacu pada keberhasilan atau kegagalan dalam pengelolaan Perpustakaan Bintang Cemerlang Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti pada objek alamiah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa Pengelolaan Perpustakaan Bintang Cemerlang.

Tujuan dari deskriptif kualitatif ini yaitu untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang akan menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas tersebut kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataiupun

fenomena tertentu. Melalui metode deskriptif kualitatif ini, peneliti berharap dapat melihat fenomena yang terjadi sehubungan dengan pengelolaan Perpustakaan Bintang Cemerlang.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Bintang Cemerlang di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Adapun sumber data yang diperoleh dari subjek penelitian/informan penelitian yaitu berjumlah 4 informan antara lain penghulu kampung, kepala pustaka, bagian administrasi dan bagian pelayanan. Untuk memperoleh gambaran dan data yang dibutuhkan dalam penulisan yang menggunakan metode kualitatif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) sumber yaitu: 1) Data Primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan dari sumber utama. Dalam hal ini penulis mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dan berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara kepada pengelola Perpustakaan Bintang Cemerlang; 2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama, melainkan lewat orang atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini melalui buku-buku, sejarah perpustakaan, laporan-laporan, peraturan perundang-undangan, struktur organisasi serta dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, observasi dan wawancara. Aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data, sajian data (*data*

display), dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *Management* yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan. Tetapi kata *management* ini sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang artinya sama dengan pengelolaan, yaitu suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.

Marry Parker Follet (Nurhalimah Tusakdiyah 2017:13) menjelaskan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan. Sedangkan menurut Robin dan Coulter (Muhammad Ichsan, 2019:13) pengelolaan adalah proses mengoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain.

James A.F. Stoner (Nur An'nafi Dhias, 2020:12) menjelaskan bahwa pengelolaan merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi upaya anggota suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut.

Dari beberapa pengertian pengelolaan diatas dapat disimpulkan pengelolaan adalah suatu proses atau rangkaian usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai.

Pembahasan

Indikator Pengelolaan

Dalam pengelolaan perpustakaan tidak akan berjalan dengan baik apabila salah satu dari indikator pengelolaan ditinggalkan atau dihilangkan. Indikator tersebut terdapat pada proses kegiatan pengelolaan yaitu dimulai dari pelayanan teknis sampai dengan pelayanan kepada pembaca.

Menurut Dahirin (2020:28) ada 13 indikator pengelolaan perpustakaan antara lain 1) koleksi, 2) pengadaan koleksi perpustakaan, 3) klasifikasi, 4) katalogisasi, 5) pengaturan buku, 6) pengawasan dan pemeliharaan bahan pustaka, 7) pelayanan pemakai, 8) pelayanan sirkulasi, 9) pelayanan referensi, 10) pustakawan, 11) fasilitas, 12) peralatan dan perlengkapan, 13) pemakai

Pengertian Perpustakaan

Menurut Sutarno NS (Fatimah, 2018:31) perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca. Menurut Purwono (Anisa Sari Saputri & Mia Fitriawati, 2017:24) perpustakaan adalah suatu unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, "ruang khusus", dan kumpulan koleksi sesuai dengan jenis perpustakaan. Menurut Ibrahim Bafadal (Callista Atha, 2017:3) perpustakaan adalah suatu unit kerja dari satu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu ruangan yang berisi bahan-bahan pustaka baik itu berupa

buku maupun non buku yang disimpan untuk dibaca, dipelajari dan dibicarakan.

Perpustakaan Bintang Cemerlang

Perpustakaan Bintang Cemerlang pertama berdiri tahun 2014 dengan buku yang seadanya serta ruangan yang masih belum menetap. Pada tahun 2020 Perpustakaan Bintang Cemerlang mendapat ruangan dari anggaran dana desa untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Sebagian besar koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Bintang Cemerlang merupakan hasil sumbangan dari masyarakat, mahasiswa Universitas Riau, APBN dan Perpustakaan Nasional. Nama Bintang Cemerlang sendiri diambil dengan maksud agar Perpustakaan Bintang Cemerlang dapat menjadi bintang yang terang di Kampung Maredan Barat. Artinya Perpustakaan Bintang Cemerlang diharapkan mampu menjadi sumber informasi, pengetahuan, dan pengalaman bagi masyarakat yang mempunyai keterbatasan dalam memperoleh informasi yang penuh dengan kegiatan positif. Perpustakaan Desa Bintang Cemerlang juga diharapkan mampu menumbuhkan minat dan budaya membaca masyarakat yang pada waktu ini mulai memudar.

Perpustakaan Desa Bintang Cemerlang merupakan perpustakaan milik masyarakat Kampung Maredan Barat yang dibentuk, dibangun dan dikelola serta dimanfaatkan oleh penduduk atau masyarakat kampung setempat. Perpustakaan desa dibentuk atas keinginan bersama masyarakat Kampung Maredan Barat, yang menyadari bahwa perpustakaan bukan saja penting, tetapi sangat diperlukan oleh masyarakat Kampung Maredan Barat untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya bagi peningkatkan taraf hidupnya. Sedangkan pembentukan perpustakaan desa dilakukan oleh pemerintah kampung

dan masyarakat di kampung setempat yang terdiri dari penghulu kampung, perangkat kampung, tokoh masyarakat dan warga desa setempat dibantu oleh instansi atau lembaga yang bergerak dibidang perpustakaan.

Dan dalam perjalanannya, Perpustakaan Bintang Cemerlang nantinya ke depan diharapkan menjadi rujukan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan juga dijadikan sebagai tempat untuk berkegiatan bagi masyarakat Kampung Maredan Barat. Selain itu juga sebagai media transformasi bagi perubahan di masyarakat, karena ada berbagai macam pelatihan-pelatihan yang diadakan di perpustakaan Bintang Cemerlang.

Harapannya dengan adanya Perpustakaan Bintang Cemerlang di Kampung Maredan Barat ini mampu secara konsisten menjadi tempat berkegiatan positif, membangun, bagi masyarakat luas bukan hanya di Kampung Maredan Barat saja

Pengelolaan Perpustakaan Bintang Cemerlang Koleksi

Bahan-bahan pustaka berupa buku-buku sudah tersedia, tetapi untuk bahan-bahan pustaka bukan berupa buku tidak semuanya tersedia, yang ada hanya majalah saja. Bahan-bahan pustaka yang isinya fiksi yang ada hanya novel dan komik. Selanjutnya bahan-bahan pustaka yang isinya nonfiksi hanya kamus, buku referensi, majalah dan biografi

Pengadaan Koleksi Perpustakaan

Pendataan atau inventarisasi bahan pustaka yang harus dimiliki sudah terlaksana dengan melakukan pendataan bahan-bahan pustaka yang menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Pendataan buku yang harus dimiliki ini dilakukan bertujuan agar memudahkan untuk

menganalisis kebutuhan bahan-bahan pustaka serta dapat menetapkan prioritas bahan pustaka agar bisa menyesuaikan dengan kondisi Perpustakaan Bintang Cemerlang. Pengadaan bahan-bahan pustaka didapat dengan bantuan dari Desa, Mahasiswa UNRI, Perpustakaan dan Masyarakat. Jika ada penambahan buku dilakukanlah inventarisasi bahan-bahan pustaka yang sudah dimiliki

Klasifikasi

Pada klasifikasi bahan koleksi, Perpustakaan Bintang Cemerlang menggunakan system kegunaan buku yang artinya buku dikelompokkan berdasarkan kegunaan buku tersebut.

Katalogisasi

Katalog pada Perpustakaan Bintang Cemerlang berisi keterangan berupa tanggal pengadaan, jenis sumber buku, nomor panggil eksemplar, jenis bahan, judul utama, anak judul, pernyataan tanggung jawab, tajuk pengarang, edisi, kota terbit, penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, dimensi, ISBN, nomor DDC, nomor panggil katalog, dan subjek topic.

Pengaturan Buku

Pengaturan buku di Perpustakaan Bintang Cemerlang sudah terlaksana mulai dari persiapan hingga penyusunan buku. Karena Perpustakaan Bintang Cemerlang belum mempunyai SOP, jadi dalam penyusunan buku dilakukan dengan seadanya saja menyesuaikan dengan situasi Perpustakaan Bintang Cemerlang.

Pengawasan dan Pemeliharaan Bahan Pustaka

Penyebab kerusakan dari bahan pustaka yaitu ulah dari manusia lebih tepatnya ulah anak-anak yang lalai saat menggunakan buku. Untuk memperbaiki buku-buku yang rusak, buku tersebut disampul kembali dengan menggunakan

heker dan lem. Karena gedung Perpustakaan Bintang Cemerlang masih terbilang baru, jadi tidak ada serangga baik itu rayap, kutu buku, jamur yang dapat menyebabkan kerusakan buku.

Pelayanan Pemakai

Pelayanan pemakai Perpustakaan Bintang Cemerlang yakni buka pada hari Senin sampai Kamis mulai jam 08.00 sampai jam 15.00, untuk hari Jum'at buka mulai jam 08.00 sampai jam 11.00. Kemudian untuk hari sabtu dan minggu Perpustakaan Bintang Cemerlang tutup

Pelayanan Sirkulasi

Pelayanan sirkulasi Perpustakaan Bintang Cemerlang menggunakan sistem terbuka (*open acces system*), yang artinya pengunjung diperbolehkan untuk mencari dan mengambil sendiri buku yang dibutuhkan. Batas waktu untuk peminjaman buku yaitu selama 3 hari. Perpustakaan Bintang Cemerlang tidak menetapkan sanksi jika pengunjung terlambat dalam mengembalikan buku dengan alasan tidak ingin memberatkan pengunjung

Pelayanan Reperensi

Pelayanan reperensi Perpustakaan Bintang Cemerlang melakukan pemberian pelayanan secara langsung kepada pengunjung baik itu dalam membantu untuk mencari buku, mengambil buku, membantu membuat tugas dan keterampilan.

Pustakawan

Perpustakaan Bintang Cemerlang memiliki 5 petugas yang sudah pernah mengikuti pelatihan mengenai pengelolaan perpustakaan. Pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan Perpustakaan Bintang Cemerlang disesuaikan dengan jabatannya masing-masing.

Fasilitas

Perpustakaan Bintang Cemerlang memiliki ukuran ruangan yang kecil dengan kapasitas 10-15 orang. Peralatan perpustakaan sudah memadai yakni tersedianya rak buku, lemari buku, meja, kursi, computer, AC, dan karpet tetapi sangat minim alat kebersihan. Ruangan staf bekeja dan ruangan pengunjung dijadikan satu tempat karena tidak ada tempat lagi yang dapat dijadikan pemisah antara ruangan staf dan ruangan pengunjung. Koleksi bacaan belum bisa dikatakan lengkap karena masih banyak kekurangan baik itu buku pelajaran maupun buku fiksi dan non fiksi dan buku-buku yang dibutuhkan oleh masyarakat

Peralatan dan Perlengkapan

Perpustakaan Bintang Cemerlang tidak menyediakan peralatan dan perlengkapan seperti pensil, pulpen, kertas dan lainnya untuk pengunjung. Sedangkan untuk peralatan dan perlengkapan yang menunjang kenyamanan terhadap pengunjung sudah tersedia seperti rak buku, lemari, kursi, karpet, computer dan AC.

Pemakai

Tidak ada batasan pengunjung Perpustakaan Bintang Cemerlang dalam satu waktu. Dan Perpustakaan Bintang Cemerlang juga tidak membatasi pengunjung baik dari usia, agama, ras, pekerjaan dan lainnya, semua masyarakat Kampung Maredan Barat boleh berkunjung ke Perpustakaan Bintang Cemerlang

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan Pengelolaan Perpustakaan Bintang Cemerlang Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak belum berjalan secara optimal karena masih memiliki kekurangan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan klasifikasi dan katalogisasi

sudah terlaksana dengan baik, pelayanan yang diberikan sudah bagus dengan menggunakan system terbuka yang artinya memberikan pelayanan secara langsung kepada pengunjung yang dilakukan secara optimal dan bersahabat dengan jaminan keamanan dan kenyamanan selama menggunakan perpustakaan. Tetapi untuk koleksi Perpustakaan Bintang Cemerlang tidak lengkap dan pengaturan buku dilakukan belum berdasarkan SOP karena SOP Perpustakaan Bintang Cemerlang

tidak ada. Perpustakaan Bintang Cemerlang memiliki ruangan yang sempit membuat tidak adanya privasi antara pengunjung dan pengelola Perpustakaan. Kemudian Perpustakaan Bintang Cemerlang tidak menyediakan peralatan dan perlengkapan seperti kertas, pensil dan alat tulis lainnya. Tetapi untuk fasilitas penunjang Perpustakaan sudah tersedia seperti rak, lemari, kursi, papan pengumuman, AC.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Sari Saputri & Mia Fitriawati. 2017. Sistem Informasi Perpustakaan Pada SMP Negeri 52 Bandung. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 7(2).
- Callista Atha. Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar. *Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar*.
- Dahirin, D. 2020. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) Muara Enim) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Fatah)
- Fatimah. 2018. Perpustakaan, manfaat, kelebihan dan kekurangan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 2(1), 30-35.
- Nur An'nafi Dhias. 2020. Hubungan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dengan Minat Baca Siswa Di Mts Ma'arif Nu 08 Panican Kemangkong Purbalingga (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Nurhalimah Tusadikyah. 2017. Pengelolaan perpustakaan dalam upaya peningkatan minat baca siswa di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan